

Peningkatan Menulis Proposal Skripsi melalui Pembelajaran Kolaboratif Menulis Narasi dan Video bagi Mahasiswa Gizi UNNES

Natalia Desy Putringtyas

Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang
Corresponding Author: nataliadesy@mail.unnes.ac.id

Submitted: Oktober 2020

Article History
Accepted: April, 2022

Published: Mei 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran kolaboratif menulis narasi dan video penelitian terhadap kemampuan mahasiswa dalam menulis proposal skripsi. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas pada mahasiswa semester IV Program Studi Gizi Universitas Negeri Semarang. Strategi menulis narasi dilaksanakan menggunakan sistematika penulisan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan. Hasil yang diperoleh setelah penerapan ini adalah kemampuan mahasiswa menulis proposal skripsi secara sistematis, konsisten dan runtut meningkat 87% dibandingkan data awal sebanyak 40,6%. Simpulan dari pelaksanaan strategi ini adalah penerapan pembiasaan menulis narasi dan video mengenai metode penelitian dapat meningkatkan ketrampilan menulis proposal skripsi bagi mahasiswa.

Kata Kunci: narasi; menulis; video

Abstract

This research aims to describe the application of collaborative learning in writing narrative and research video on students ability to write thesis proposal. This research is a Classroom Action Research in second grade students of Nutrition, Universitas Negeri Semarang. The narrative writing strategy is implemented using a writing systematics with the stage of planning, implementation and development. The results is obtained after this research were the ability of students to write thesis proposals systematically, consistently and coherently, an increase of 87% compared to the initial data of 40.6%. The conclusion of this implementation that the application of writing narratives and videos on research methods can improve thesis writing skills for students.

Keywords: narrative; write; video

PENDAHULUAN

Pandemi virus corona menyebabkan perubahan di berbagai bidang tidak terkecuali bidang pendidikan. Bidang pendidikan mengalami banyak perubahan terkait situasi pandemi. Kebijakan *social distancing*, menghindari kerumunan dan pembatasan aktivitas menyebabkan banyak kegiatan pendidikan dilaksanakan secara daring. Kebijakan belajar di rumah dilaksanakan dengan tetap melibatkan pendidik dan peserta didik melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berdasarkan surat edaran No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan

Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Kemdikbud, 2020).

Nadiem Makariem selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menjawab tantangan era pandemi dengan beberapa kebijakan. Kebijakan yang ditetapkan diharapkan dapat tetap menjaga kualitas pendidikan Indonesia dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Salah satu kebijakan yang diterapkan adalah Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) (Kemdikbud, 2020).

Program MBKM diharapkan dapat me-

nyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi dengan merancang proses pembelajaran yang inovatif sehingga mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Kompetensi mahasiswa dapat ditingkatkan secara utuh, siap kerja atau menciptakan lapangan kerja baru melalui pengalaman kontekstual lapangan. Hal inilah yang ingin dicapai oleh Kampus Merdeka. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*).

Program MBKM yang dijalani oleh mahasiswa diharapkan akan memperluas wacana mahasiswa mengenai masalah yang diangkat ketika penulisan karya akhir studi. Mahasiswa program sarjana nonkependidikan juga wajib mengikuti Praktik Kerja Lapangan yang dimungkinkan dikenali sebagai salah satu program MBKM.

Pendidikan sarjana diwajibkan memiliki waktu tempuh maksimal 6 tahun dengan beban belajar minimal 148 SKS. Sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan kegiatan evaluasi pendidikan. Evaluasi pendidikan dapat dilakukan melalui kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Proses pengukuran dan penilaian dapat dipilih sebagai mekanisme evaluasi hasil belajar. Penulisan skripsi bagi mahasiswa program sarjana masih menjadi mata kuliah wajib program strata satu. Penilaian skripsi merupakan salah satu contoh penilaian hasil belajar mahasiswa program sarjana (Rustono, 2018). Karya akhir studi bagi mahasiswa jenjang satu (sarjana) adalah

skripsi dan mahasiswa wajib untuk memasukkan mata kuliah skripsi di dalam Rencana Studi. Ujian skripsi bertujuan untuk mengukur kemampuan menggunakan konsep dan metode penelitian dalam menyusun karya ilmiah berdasarkan pemikiran yang logis dan objektif. Karya ilmiah merupakan laporan atau tulisan pengkajian suatu masalah dengan mengikuti kaidah dan etika keilmuan (Seran, Utomo and Handoyo, 2020)

Mata kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa semester IV Program Studi Gizi Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Mata kuliah ini dikenal sebagai mata kuliah awal pengenalan penulisan sistematika proposal skripsi. Era PJJ menuntut pendidik untuk mencari metode baru yang dinilai inovatif serta kreatif agar mahasiswa semakin tertarik untuk menulis sebagai persiapan dalam penyusunan proposal skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran kolaboratif yang dirancang melalui video secara daring dan beriringan dengan praktik menulis narasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan pembelajaran kolaboratif berupa menulis narasi dan berbasis video penelitian melalui webinar. Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam pembelajaran di kelas antara guru dan peserta didik (Supriyanto, 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Tindakan Kelas dirancang dalam bentuk tujuh kali pertemuan kepada maha-

siswa semester IV Program Studi Gizi Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang semester genap 2020/2021. Jumlah tatap muka dalam satu minggu adalah 100 menit dan dilakukan secara daring melalui *zoom meeting*. Bahan refleksi menggunakan data hasil observasi, tanya jawab selama perkuliahan baik secara langsung ataupun melalui sosial media berupa email dan pesan singkat *WhatsApp* kemudian diakhiri dengan pencatatan.

Hasil observasi diperoleh dari kegiatan tatap muka selama perkuliahan berlangsung. Materi perkuliahan diawali dari merumuskan masalah, kerangka teori dan kerangka konsep; pengertian variabel dan definisi operasional serta pemahaman berbagai *desain* penelitian, populasi dan sampel termasuk perhitungan besar minimal sampel penelitian dan analisis data.

Materi yang diberikan berupa materi tertulis yang berisi rangkuman pokok perkuliahan dalam bentuk *power point* dan video *desain* penelitian. Video *desain* penelitian ini turut menghadirkan narasumber secara virtual. Hasil refleksi selanjutnya dianalisis untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari masing-masing metode pembelajaran. Indikator yang digunakan oleh peneliti adalah keberhasilan peserta didik dalam menuliskan proposal skripsi yang diawali dengan pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta ruang lingkup. Bagian selanjutnya adalah bab dua yang berupa tinjauan pustaka dan diakhiri dengan penulisan metode yang berisikan jenis penelitian, populasi dan sampel serta prosedur dan analisis data. Mahasiswa diberikan panduan yang berisikan panduan sistematika

penulisan sekaligus selalu diminta untuk menulis narasi terkait dengan kegiatan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan

Hasil survei oleh Pusat Inovasi dan Kajian Akademik UGM menunjukkan bahwa sejumlah 66,9% dari 3.353 mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring dalam masa darurat Covid-19 merasa bisa memahami materi perkuliahan sedangkan sebanyak 33,1% merasa kurang bahkan sangat kurang memahami materi perkuliahan (PIKA, 2020). Inovasi PJJ harus senantiasa diupayakan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran (Kurniawan, 2020). Inovasi yang dilakukan dalam mata kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif selain menyampaikan materi secara daring, mahasiswa didorong untuk menonton dan mengikuti video mengenai desain penelitian. Video desain penelitian ini menjadi satu bagian dengan acara webinar. Mata kuliah ini juga menuntut mahasiswa memiliki buku harian narasi sebagai sarana mencatat kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan permasalahan yang dipilih.

Kegiatan produktif dan ekspresif yang dapat dilakukan mahasiswa dan menunjang kelulusan adalah menulis. Proses menulis dapat menghasilkan suatu karya dan setiap penulis memiliki gaya penulisan berbeda (Kurniasih, 2020). Menulis ilmiah berbeda dengan menulis fiksi. Menulis ilmiah menuntut adanya suatu sistematika, koherensi dan berdasarkan pada fakta serta hasil penelitian. Menulis apalagi menulis ilmiah membutuhkan suatu latihan dan praktik teratur serta berkesinambungan (Natalia, 2017). Hal ini didasarkan karena menulis merupakan suatu ketrampilan.

Ketrampilan menulis ini juga menuntut adanya ketrampilan menyusun sistematika pemikiran dan penyampaian pokok pikiran dengan jelas sehingga pembaca dapat memahami arti tulisan (Devi, Hudiyo and Mulwarman, 2018).

Video merupakan media audio visual. Media audio visual diperlukan dalam proses pembelajaran yang melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu proses atau kegiatan (Puruhita, 2020). Media audio visual dapat menyampaikan pesan baik berupa pesan verbal dan nonverbal. Video yang merupakan media audio visual dipilih sebagai salah satu strategi pembelajaran dikarenakan dapat menyajikan visual yang dinamis, memiliki karakteristik bersifat linear dan dikembangkan dengan menggunakan prinsip psikologis behaviorisme serta kognitif (Devi, Hudiyo and Mulwarman, 2018).

Ketrampilan menulis mahasiswa harus senantiasa ditingkatkan termasuk dalam pengungkapan gagasan, pendapat, dan permasalahan yang diangkat. Ketrampilan menulis sangat membantu ketika mahasiswa menyusun proposal skripsi.

Observasi awal yang dilakukan oleh pendidik diketahui bahwa kemampuan merumuskan masalah dan latar belakang mahasiswa Gizi Universitas Negeri Semarang semester IV tahun ajaran 2020/ 2021 pada mata kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif masih kurang. Hal ini terbukti ketika mahasiswa mempresentasikan latar belakang proposal skripsi hanya 43 orang dari total 106 mahasiswa (40,6%) yang dapat menyajikan latar belakang secara sistematis, konsisten dan berkesinambungan. Berdasarkan hasil observasi ini maka diidentifikasi beberapa kemungkinan penyebab rendahnya motivasi menulis mahasiswa.

Analisis permasalahan dan identifikasi alternatif pemecahan masalah dilakukan dalam kegiatan perkuliahan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menulis. Hasil observasi dari pendidik pada akhirnya merumuskan alternatif pemecahan masalah melalui pembelajaran kolaboratif menulis narasi dan video penelitian. Menulis narasi dianggap lebih mudah bagi mahasiswa karena membantu dalam menerjemahkan pola pikir. Video penelitian yang disajikan kepada mahasiswa membantu mahasiswa dalam memahami metode penelitian.

Setelah menentukan bahwa mahasiswa harus melakukan penulisan narasi maka pendidik menyusun rencana pembelajaran untuk memastikan bahwa pembiasaan menulis narasi sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa dan dilaksanakan selama perkuliahan.

Tahap Pelaksanaan

Menulis narasi sebagai salah satu strategi perkuliahan Metodologi Penelitian Kuantitatif Semester Genap 2020/2021 mulai disampaikan sejak pertemuan pertama perkuliahan. Pendidik menyampaikan bahwa para mahasiswa harus rutin untuk melaporkan kemajuan penulisan proposal skripsi setiap dua minggu sehingga pada minggu keempat belas, mahasiswa bisa mengumpulkan proposal skripsi secara lengkap dan sistematis.

Mahasiswa wajib mencantumkan daftar rujukan yang digunakan ketika melakukan paraphrase. Mahasiswa bebas mengangkat permasalahan gizi yang akan dijadikan fokus penulisan. Bidang permasalahan gizi yang ditulis dapat meliputi Gizi Masyarakat, Gizi Klinik, Gizi Olahraga ataupun masalah penyelenggaraan makan. Mahasiswa dapat meng-

konsultasikan hasil narasi mereka kepada dosen mengenai konsistensi dan isi permasalahan yang dipilih. Dosen melakukan koreksi dan segera mengembalikan ke mahasiswa agar ketika mahasiswa perlu melakukan revisi dapat segera diperbaiki. Sistematika penulisan berisikan pendahuluan sebagai bab satu yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta ruang lingkup. Bagian selanjutnya adalah bab dua yang berupa tinjauan pustaka dan kerangka konsep. Bab tiga sebagai bab terakhir pada penulisan proposal skripsi berupa metode penelitian yang berisikan jenis penelitian, populasi dan sampel, prosedur dan analisis data.

Koreksi yang dilakukan oleh dosen berpedoman pada sistematika dan panduan penulisan skripsi jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat dan pedoman akademik Universitas Negeri Semarang. Setiap proses tatap muka virtual yang dilakukan ketika perkuliahan selain berisi dengan materi juga tanya jawab dan video penelitian. Dosen juga berkewajiban untuk mengarahkan mahasiswa agar dapat memiliki gambaran secara utuh sehingga penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian yang *feasible* dan layak dipublikasikan.

Mahasiswa memiliki kewajiban untuk mempresentasikan proposal skripsi yang sudah ditulis untuk selanjutnya mendapatkan masukan dari teman lain. Dampak dari proses presentasi ini adalah mahasiswa menjadi semakin terpacu dan belajar menghargai pendapat orang lain serta memberikan argument yang sesuai dengan dasar ilmu dan referensi. Penulisan hasil penelitian sangat bergantung kepada jenis penelitiannya. Tahapan pembelajaran penulisan narasi ini merupakan bagian dari sistem sekuensial. Sistem sekuensial merupakan tahapan pembelajaran dari proses

sederhana ke proses yang lebih rumit (Tarigan, 2018).

Bakat dan minat mahasiswa harus diakomodasi melalui proses pembelajaran dari rumah atau PJJ. PJJ menuntut kesiapan dari pendidik, kurikulum, ketersediaan sumber belajar dan dukungan piranti, serta jaringan yang stabil sehingga komunikasi antarpeserta didik dan pendidik dapat efektif. Mata Kuliah Metode Penelitian Kuantitatif menuntut pendidik untuk mampu menyampaikan sistematika penulisan ilmiah sehingga pada akhirnya mahasiswa dapat menuangkan di dalam tulisan.

Tahap pelaksanaan menulis narasi sebagai salah satu strategi menulis proposal skripsi tentu saja memiliki kendala. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi ini adalah tidak mudah bagi mahasiswa untuk merumuskan permasalahan yang menjadi fokus penulisan sehingga pendidik harus sabar dalam memberikan kata kunci dan disertai dengan situs jurnal yang dapat dirujuk oleh mahasiswa; susunan kalimat yang dipilih oleh mahasiswa masih terkesan bahasa lisan dan belum mencerminkan struktur kalimat yang benar. Pendidik membantu untuk memberikan rambu-rambu penulisan berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI); diksi yang dipilih oleh mahasiswa masih banyak yang belum menggunakan diksi ilmiah. Peran pendidik dalam pemilihan diksi ini melalui telaah jurnal yang dipilih secara acak. Telaah jurnal yang dilakukan sekaligus memberi gambaran kepada mahasiswa dalam menuliskan hasil penelitian menjadi sebuah karya publikasi.

Peran pendidik untuk mengatasi berbagai kendala penulisan proposal skripsi sangat penting bahkan tidak jarang pendidik juga mengalami kesulitan. Solusi yang dilakukan

pendidik adalah tidak segan untuk saling bertukar cerita atau pengalaman mengajar selama perkuliahan dengan tim dosen mata kuliah untuk mendapatkan masukan lain yang pada akhirnya bermuara pada proses perbaikan pelaksanaan strategi ini.

Dosen mata kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif harus memiliki motivasi dalam implementasi pelaksanaan strategi ini. Motivasi yang dimiliki oleh pendidik dikarenakan beberapa alasan, seperti adanya semangat dari mahasiswa untuk bertanya pada setiap tahapan yang sudah dilakukan, motivasi mahasiswa untuk cepat lulus serta adanya persamaan visi dalam tim mata kuliah sehingga diantara pendidik dapat saling bertukar informasi dan berbagi dalam memberikan perkuliahan serta memberi masukan kepada mahasiswa. Pemilihan pembelajaran menggunakan video penelitian juga memudahkan pendidik dalam memberikan contoh nyata kasus di masyarakat yang dapat dipilih sebagai masalah penelitian.

Pelaksanaan strategi menulis narasi dan video penelitian masih memungkinkan untuk dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran pada mata kuliah.

Kegiatan menonton video penelitian melalui *conference* video webinar memungkinkan mahasiswa mendapatkan materi ilmu dari praktisi lapangan, menambah kreativitas serta merupakan wahana bertukar pengalaman dan wawasan. Kegiatan ini juga membantu peserta didik untuk berinteraksi secara langsung sekaligus memberikan berbagai gambaran pilihan penelitian yang dapat dilakukan oleh mahasiswa di era pandemi dan berbasis teknologi informasi.

Mahasiswa diharapkan memiliki gambaran bahwa penelitian dapat dilaksanakan secara kombinasi *blended learning* antara tatap

muka dengan daring. Alternatif aplikasi penelitian yang diberikan akan semakin membantu mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi khususnya pada bagian metodologi penelitian.

Tahap Pengembangan

Pendidik juga menerapkan tahap pengembangan lain. Tahap pengembangan yang dimaksudkan ialah melatih mahasiswa untuk berbicara di depan umum ketika melakukan presentasi sekaligus bersedia menerima pendapat pihak lain.

Mahasiswa harus dapat berkembang kognitif dan emosional secara bersamaan sehingga seorang pendidik harus tetap memantau dan memberikan pedoman yang jelas supaya dapat diikuti oleh mahasiswa. Pendidik tetap harus memiliki inovasi pembelajaran yang efektif dan efisien agar mahasiswa juga memiliki kreativitas sehingga capaian pembelajaran dapat diraih. Langkah penulisan proposal skripsi melalui pembiasaan menulis narasi dan video penelitian pada mahasiswa semester IV Program Studi Gizi Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang terbukti berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis mahasiswa.

Indikator peningkatan ini dapat dilihat pada pertemuan kesepuluh pada tatap muka Metodologi Penelitian Kuantitatif sebanyak 87% (92 mahasiswa) mampu menulis proposal skripsi secara sistematis, konsisten dan runtut.

SIMPULAN

Ketrampilan menulis menjadi salah satu modal mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi. Peningkatan kemampuan menyusun proposal

skripsi pada mahasiswa semester IV Program Studi Gizi Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang dilakukan melalui strategi pembelajaran kolaboratif menulis narasi dan video penelitian. Pembelajaran kolaboratif ini dapat menaikkan pencapaian penulisan proposal skripsi mahasiswa secara sistematis, konsisten dan runtut mencapai 87%.

Seorang pendidik sebaiknya memiliki inovasi dan kreativitas dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi, P. C., Hudyono, Y. and Mulawarman, W. G. (2018) 'Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) di Kelas XI SMA Negeri Samarinda', *Diglosia*, 1(2), 101–114.
- Kemdikbud (2020) *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. 1st edn. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.
- Kurniasih, D. A. (2020) 'Pembiasaan Menulis Buku Harian untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Bagi Siswa Kelas V SD Negeri Sukorejo', *Jurnal Profesi Keguruan*, 6(1), pp. 36–44.
- Kurniawan, G. F. (2020). Problematika pembelajaran sejarah dengan sistem daring. *Diakronika*, 20(2), 76-87.
- Natalia, D. S. (2017) 'Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Bantuan Media Video untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa', *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 1(2), pp. 75–81.
- PIKA (2020) *Infografis Pembelajaran Daring, Universitas Gadjah Mada*. Available at: <https://pika.ugm.ac.id/id/2020/03/31/infografis-pembelajaran-daring-2/>.
- Puruhita, I. R. (2020) 'Pembelajaran Role Playing Berbasis Video dan Lagu pada Materi Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam', *Jurnal Profesi Keguruan*, 6(1), 64–72.
- Rustono (2018) *Panduan Akademik Universitas Negeri Semarang 2018*. 1st edn. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Seran, W. A., Utomo, D. H. and Handoyo, B. (2020) 'Pengaruh Model Pembelajaran Outdoor Study Berbantuan Video Conference terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(2), 142–152.
- Supriyanto (2020) 'Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Ekonomi pada Materi Memahami Perekonomian Terbuka dengan Metode Mind Card pada Siswa Kelas X1', *Jurnal Profesi Keguruan*, 6(1), pp. 22–28. A
- Tarigan, J. (2018) 'Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Bantuan Media Video untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi', *Journal of Education Action Research*, 2(2), 123–133.